

Proposal Hibah Skala Kecil RIT-CEPF Wallacea Biodiversity Hotspot

Pengelolaan Marine KBA Berbasis Masyarakat Untuk pelestarian habitat Penting Pesisir di Desa Bahoi

Informasi Organisasi
Nama Organisasi: Manengkel Solidaritas
Kategori Organisasi: <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat (Agama/Pemuda/Parpol/Perempuan/Veteran) <input type="checkbox"/> Organisasi Basis (Kel. Tani/Nelayan/Pengelola Hutan/Masyarakat Adat/Koperasi) <input checked="" type="checkbox"/> LSM/NGO Lingkungan Hidup/Konservasi <input type="checkbox"/> LSM/NGO Pengembangan Ekonomi dan Masyarakat <input type="checkbox"/> Organisasi Sosial/Kesehatan Masyarakat <input type="checkbox"/> Lembaga Advokasi/Bantuan Hukum <input type="checkbox"/> Lembaga Pendidikan/Penyuluh/Penyadaran Masyarakat <input type="checkbox"/> Organisasi Profesional/Kelompok Intelektual <input type="checkbox"/> Lembaga Penelitian/Kajian/Universitas <input type="checkbox"/> Bagian dari perusahaan yang bergerak untuk kepedulian sosial dan lingkungan (CSR) <input type="checkbox"/> Media
Nama Penanggung Jawab Organisasi: Edwin Walukow
Nama Koordinator Proyek: Edwin Walukow
Alamat Email Organisasi: manengkelsolidaritas@gmail.com
Alamat Organisasi : Kompleks Pasar Segar Kios KO.01 Paal 2 (95515) Manado-Indonesia
No Telepon Organisasi : +628124421760
No Fax Organisasi (jika ada) :
Website Organisasi (jika ada) :

Jumlah Staf tetap:

- a. Laki-laki : 7 orang
- b. Perempuan : 2 orang

Akte Pendirian Organisasi (lengkapi dengan copy 1 rangkap):
(terlampir)

Sejarah, Visi dan misi Organisasi : *(memberikan penjelasan singkat tentang sejarah dan misi organisasi anda, termasuk pengalaman yang relevan dengan proyek yang diusulkan, maksimal 200 kata)*

Manengkel solidaritas adalah sekumpulan orang yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian ekosistem pesisir dan laut. Dengan pengalaman serta latar belakang dibidang pesisir dan laut, didirikan tanggal 28 Februari 2015 tepatnya di Manado dan disahkan tanggal 4 Mei 2015.

Visi Manengkel Solidaritas adalah pengelolaan wilayah pesisir dan laut secara terintegrasi selaras dengan alam dan untuk mewujudkan visi, maka Manengkel Solidaritas mengemban misi adalah :

1. Menyediakan data tentang pengelolaan wilayah pesisir dan laut
2. Melakukan penyadartahuan tentang keanekaragaman hayati laut serta upaya-upaya pelestariannya
3. Membuat dan memasyarakatkan model pengelolaan sumber daya pesisir dan laut berkelanjutan
4. Melakukan pengamanan dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati laut yang spesifik
5. Membangun kerjasama dengan pihak terkait pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan laut

Pengalaman :

- To Strengthen Marine Biodiversity in North Sulawesi (Bahoi, Talise, and Lihunu) by Enlarging and Creating Marine Protected Areas, Good Planet, YAPEKA, PKSPL dan Perkumpulan Manengkel solidaritas , 2014
- Reta 7813: coastal and marine resources management in the coral triangle- southeast asia. Implementation of Climate Change Adaptation (CCA) Plan in Arakan, Tatapaan, South Minahasa. 2015
- Inisiasi pencadangan kawasan konservasi Kabupaten Kepulauan SITARO. 2015
- Melaksanakan event international coral triangle day, Juni 9-12 Juni 2015

Penilaian Kelayakan

Dana CEPF hanya digunakan untuk jenis organisasi dan kegiatan tertentu. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di www.wallacea.org atau mengirimkan email ke hibah.wallacea@burung.org, atau menghubungi Rini Suryani (Grant Management Officer) di 0811 1975 836.

Apakah organisasi anda berada di bawah kendali/bertanggung kepada/dibiayai oleh pemerintah?

Tidak

Apakah aktivitas di dalam proyek ini termasuk melakukan pembelian tanah?

Tidak

Apakah aktivitas dalam proyek ini akan melibatkan pemindahan atau perubahan atas suatu objek atau bangunan yang bernilai budaya (termasuk benda bergerak dan tidak bergerak, situs, struktur, dan lanskap yang mengandung nilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama, estetika, atau nilai budaya lainnya)?

Tidak

Apakah proyek ini akan melibatkan pemindahan penduduk atau aktivitas lain yang termasuk dalam kategori pemindahan paksa?

Tidak

Penjelasan Proyek
<p>Judul Proyek : Pengelolaan Marine KBA Berbasis Masyarakat Untuk pelestarian habitat Penting Pesisir di Desa Bahoi</p>
<p>Lokasi Proyek :</p> <p>a. Negara : Indonesia</p> <p>b. Provinsi : Sulawesi Utara</p> <p>c. KBA : IDN018</p> <p>d. Kabupaten/kota : Minahasa Utara</p> <p>e. Desa : Bahoi</p>
<p>Durasi Proyek : <i>(tuliskan jangka waktu perkiraan proyek anda)</i> 12 Bulan</p>
<p>Arahan Strategis dari Profil Ekosistem Wallacea CEPF:</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Tindakan untuk mengatasi ancaman yang spesifik bagi spesies prioritas</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 2. Meningkatkan pengelolaan kawasan (KBA) yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Mendukung pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan dan koridor prioritas</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Memperkuat aksi berbasis masyarakat untuk melindungi spesies dan kawasan laut</p> <p><input type="checkbox"/> 5. Melibatkan sektor swasta sebagai peserta aktif dalam konservasi kawasan dan koridor prioritas, di bentang alam produktif, dan di seluruh Wallacea</p> <p><input type="checkbox"/> 6. Meningkatkan kapasitas masyarakat sipil untuk aksi konservasi yang efektif di Wallacea</p>
<p>Jumlah Dana yang Diusulkan: <i>(masukkan jumlah dana yang dimintakan kepada CEPF dalam USD, dengan nilai tukar Rp 12,500 /USD)</i></p> <p>USD 18.310._</p>
<p>Total Dana Proyek: USD 18.310._ atau Rp. 238.035.000</p>
<p>Anggaran Proyek : <i>(memberikan rincian anggaran yang diusulkan, terlampir dalam format excel)</i></p> <p>(terlampir)</p>

Aspek Kerangka Pengaman

Jika jawaban untuk salah satu atau lebih dari pertanyaan-pertanyaan berikut adalah Ya, sebutkan dampak potensial yang akan muncul dan cara menghindari atau mengurangi nya. RIT dapat meminta pemohon untuk memberikan informasi tambahan dan dokumentasi proyek jika proyek tersebut memiliki potensi untuk memicu Kerangka Pengaman (*Safeguards*).

Untuk informasi lebih lanjut tentang aspek Kerangka Pengaman, silakan email hibah.wallacea@burung.org atau hubungi Rini Suryani (Grant Management Officer) di 0811 1975 836

Aspek Lingkungan

Apakah proyek yang diusulkan melibatkan kegiatan yang mungkin memiliki dampak buruk terhadap lingkungan?

Iya

Tidak

Keterangan - Berikan penjelasan mengenai dampak terhadap lingkungan dan mitigasinya jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya.

Aspek Sosial

Apakah proyek yang diusulkan melibatkan kegiatan yang cenderung memiliki dampak buruk/negatif pada masyarakat lokal ?

Ya

Tidak

Keterangan - Berikan penjelasan mengenai dampak sosial dan mitigasinya jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya.

Proposal

Bagian ini adalah untuk memberikan gambaran dari konsep proyek, dan harus menyertakan setidaknya informasi sebagai berikut:

A. Alasan proyek - *Menjelaskan alasan bagi aksi konservasi (karena adanya ancaman dan / atau peluang) yang ingin dilakukan dan apa yang akan terjadi jika proyek ini tidak dilaksanakan, maksimal 150 kata.*

Marine KBA atau Daerah Perlindungan Kunci Keanekaragaman Hayati Perairan Berbasis Masyarakat (DPKKHP-BM) merupakan kawasan pesisir dan laut yang dapat meliputi terumbu karang, hutan mangrove, lamun dan habitat lainnya secara sendiri atau bersama-sama yang dipilih dan ditetapkan untuk ditutup secara permanen dari kegiatan perikanan dan pengambilan biota laut, dan pengelolaannya yang dilakukan secara bersama antara pemerintah, masyarakat dan pihak lain, dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi pengelolaannya. Ancaman yang datang khususnya di daerah marine KBA yaitu kegiatan pemanfaatan perikanan yang merusak, penambangan karang karang, bom dan racun ikan serta mulai terbatasnya suplai rumput laut akibat terkonversinya lahan menjadi areal pembangunan dan aktifitas manusia di dalam daerah terumbu karang ikut menurunkan kondisi lingkungan perairan di Desa Bahoi. Jika proyek ini tidak dilaksanakan maka akan mempengaruhi;

- a. Makin rusaknya habitat dan menyebabkan migrasi biota terancam punah ke tempat lain dengan ancaman survival yang minimum (kematian tinggi)
- b. Keterbatasan kajian tentang status marine KBA
- c. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang marine KBA tetap relatif rendah

B. Adakah dampak dari pelaksanaan proyek ini bagi:

- a. Jenis-jenis prioritas yang terdapat di dalam KBA
 - b. Pengelolaan KBA yang lebih baik
 - c. Masyarakat di sekitar KBA dan stakeholder terkait lainnya
(jelaskan untuk masing-masing huruf tidak lebih dari 50 kata)
- A. Terbentuknya marine KBA yang kuat dan legal untuk menunjang upaya konservasi habitat tempat makan dan bermain bagi biota yang terancam punah
 - B. Tersusunnya peraturan desa terkait marine KBA yang legitimitasi, diakui oleh masyarakat dan mampu meminimalisir ancaman terhadap habitat kunci dan biota yang terancam punah pada masa yang akan datang
 - C. Terbangunnya sistem di dalam masyarakat terhadap upaya konservasi lewat Kelompok pengelolaan marine KBA yang solit, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan

C. Tujuan Proyek: - *Membangun model perlindungan marine KBA berbasis masyarakat sebagai upaya konservasi terhadap habitat penting pesisir di Desa Bahoi (max 50 kata)*

D. Keluaran proyek:

- Daerah dan batas-batas marine KBA di pesisir Desa Bahoi ditentukan dan disepakati secara partisipatif
- Peraturan desa disusun sebagai payung hukum untuk pengelolaan marine KBA
- terbentuk kelompok masyarakat pengelola marine KBA untuk monitoring dan menjaga keberlangsungan

E. Aktivitas Proyek:

Keluaran 1	<p>Aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan survey ekologi dan identifikasi biota terancam punah melibatkan masyarakat Desa Bahoi (baseline survey) 2. Melakukan survey sosial masyarakat dan sosial ekonomi 3. Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan manfaat marine KBA ke masyarakat dan pemerintah daerah 4. Pembuatan peta daerah marine KBA dan tanda batas daerah pengelolaan marine KBA
Keluaran 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seri diskusi partisipatif dan mencari kesepahaman dengan masyarakat Desa Bahoi terkait prinsip-prinsip pengelolaan Marine KBA 2. Melakukan konsultasi public dengan masyarakat dan pemerintah daerah terkait draft peraturan desa tentang fungsi, manfaat pentingnya marine KBA 3. Finalisasi peraturan desa tentang daerah marine KBA 4. Sosialisasi peraturan desa tentang fungsi dan manfaat penting marine KBA kepada pemerintah daerah dan pihak lainnya (swasta dan lokal NGO)
Keluaran 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pertemuan desa untuk pembentukan kelompok pengelola marine KBA 2. Membuat SK Desa terkait tugas dan tanggungjawab kelompok pengelola marine KBA 3. Membuat rencana pengelolaan marine KBA 4. Pembekalan kelompok pengelola tentang habitat penting pesisir, fungsi dan manfaatnya bagi masyarakat 5. Pelatihan strategi rencana pengelolaan dan prinsip-prinsip pengelolaan marine KBA 6. Melakukan survey ekologi, sosek (sudah masuk di aktivitas 1.1 dan 1.2 di atas) dan pengawasan partisipatif

Kaitan dengan Strategi Investasi CEPF- *Terangkan kaitan antara proyek Anda dengan strategi investasi CEPF yang disajikan dalam Profil Ekosistem Wallacea? Jawaban hendaknya mengulas kaitan dengan arahan strategis di dalam profil ekosistem wallacea.*

- Melindungi habitat penting perairan dan biota terancam punah lewat marine KBA
- Melindungi habitat penting perairan dan biota terancam punah lewat pembuatan peraturan desa tentang marine KBA
- Pelibatan masyarakat secara partisipatif dengan membentuk kelompok pengelola marine KBA

Mitra Kerja dalam Proyek / Stakeholders – tuliskan setiap mitra yang akan terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek ini serta para pihak (stakeholder) yang akan berperan penting. Proyek yang dirancang untuk bersinergi dengan program sejenis dari pemerintah dan atau lembaga lain berpotensi menghasilkan dampak yang lebih nyata.

Nama Mitra Kerja	Peran Mitra dalam Proyek ini
Pemerintah Desa Bahoi	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab dan pengarah untuk kelompok masyarakat pengelola Marine KBA • Pembuatan peraturan desa terkait Marine KBA dan SK kelompok masyarakat pengelola Marine KBA
BAPELITBANG Kabupaten Minahasa Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Menkoordinasikan semua kegiatan tentang Marine KBA di Desa Bahoi dengan dinas atau SKPD terkait. • Membantu memasukan perencanaan pengelolaan Marine KBA Desa Bahoi kedalam RPJMD
Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pengadaan fasilitas terkait pengelolaan Marine KBA dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pihak terkait • Membantu memperkuat peraturan desa yang sudah ada
Kelompok masyarakat pengelola Marine KBA	<ul style="list-style-type: none"> • Secara partisipatif mengelola Marine KBA di Desa Bahoi • Secara partisipatif mencari mitra dan stakeholder yang bisa membantu dan mensinergiskan program pengelolaan Marine KBA di Desa Bahoi • Secara partisipatif dan inisiatif melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pendanaan jangka panjang untuk pengelolaan dan monitoring Marine KBA • Secara partisipatif dan bertanggung jawab melakukan koordinasi dengan pemerintah dan pihak terkait dan pengawasan rutin • Mampu mengorganisir dan meremajakan organisasi pengelola

	Marine KBA
Pihak swasta (Resort gangga)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kelompok masyarakat dan pemerintah desa dalam hal pengawasan secara terpadu • Membantu kelompok masyarakat dan pemerintah desa dalam hal pendanaan dan pengadaan fasilitas penunjang Marine KBA • Membantu kelompok masyarakat dan pemerintah desa dalam hal monitoring Marine KBA
LSM WCS dan mitra bahari SULUT	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu melatih masyarakat terkait sosialisasi dugong

Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial – *Bagaimana peranan laki-laki dan perempuan dalam kegiatan yang diusulkan (dengan memfokuskan pada kebutuhan perempuan). Bagaimana strategi anda agar kegiatan ini dapat dinikmati oleh semua kelompok dalam masyarakat, termasuk kelompok yang marginal.*

- Kelompok pengelola tidak dibatasi dengan gender, untuk keterwakilan laki-laki atau perempuan minimal 30% di dalam kelompok.
- Untuk posisi ketua atau posisi penting lainnya di dalam kelompok masyarakat pengelola marine KBA tidak dibatasi gender (bisa laki atau perempuan)
- Pengambilan keputusan harus mewakili gender (laki dan perempuan)

Keberlanjutan Jangka panjang - *Jelaskan bagaimana strategi anda agar bagian-bagian dari proyek ini atau hasil-hasilnya dapat dilanjutkan atau direplikasi di luar rancangan proyek asal.*

Konsep marine KBA dirancang untuk tetap berlanjut meskipun proyek sudah berhenti atau selesai. Proyek ini secara bertahap membangun fondasi dan sistem untuk keberlanjutannya pada masa yang datang.

- Tahapan awal dalam proyek ini yaitu menyiapkan perangkat aturan desa (RPJMDES) yang secara resmi atau legal mengatur tentang marine KBA. Aturan tersebut akan di kawal dari kecamatan sampai di daerah. Harapannya pada RAPBD program marine KBA masuk dan bisa menjadi bagian dari program unggulan pemerintah desa dan daerah.
- Tahapan kedua, menyiapkan kelompok masyarakat pengelola marine KBA yang mempunyai aturan kelompok dan sistem yang berkelanjutan
- Tahapan ketiga, Sosialisasi dan kampanye tentang marine KBA
- Evaluasi dan monitoring